

# **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kredit Bermasalah pada Harga Saham Bank BUMN dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

**A.Nasrullah**

[nhasbtn@gmail.com](mailto:nhasbtn@gmail.com)

**Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, IKPIA Perbanas**

## *Abstract*

*The study analyzes the effect of corporate governance and non-performing loans on bank stock prices with profitability as an intervening variable. The population in this study is the BUMN Bank in Indonesia (BRI, BNI, BTN, Mandiri) using financial statement data in 2010-2018. This study analyzes the influence of corporate governance, non-performing loans and profitability on BUMN Bank's financial performance. By using a quantitative approach and the SmartPLS version 3.0 program as an analysis tool. The results show that GCG has a positive and significant effect on ROA. GCG also has a positive and significant effect on shares, and NPL has a positive and significant effect on ROA. NPL has a positive and significant effect on stocks, ROA has a positive and significant effect on shares, GCG is positive and significant on shares is intervened by ROA, and NPL has a positive and significant effect on shares intervened by ROA. The study suggests that deepening observations provide evidence that composite values of GCG, NPL, and ROA are interrelated. When a bank implements good corporate governance, improving credit risk management is a necessity.*

**Keywords :** *Corporate Governance, Non Performing Loan, Profitability*

## PENDAHULUAN

Persaingan di industri perbankan saat ini begitu ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank yang beroperasi di Indonesia antara lain ditunjukkan oleh kelompok perbankan yang terlihat dari besarnya jumlah total aset, penghimpunan dana pihak ketiga, dan pemberian kredit. Menghadapi persaingan yang ketat, meningkatkan dan menjaga kinerja perusahaan merupakan suatu tuntutan untuk dapat bertahan di industri perbankan (Permatasari, 2019).

Sejalan dengan hal tersebut pengelolaan perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, serta mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para investor. Ketika kepercayaan para investor meningkat hal tersebut tentunya berdampak positif bagi perusahaan perbankan yang telah *go public*. Perusahaan yang memiliki reputasi publik yang baik biasanya memiliki nilai perusahaan yang baik, hal tersebut biasanya dapat terlihat dari harga saham perusahaan baik (Mayliza 2019).

Tata kelola dari suatu perusahaan dapat berbentuk suatu sistem dari organisasi yang dikendalikan secara langsung atau memiliki seperangkat aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, internal pemangku kepentingan, dan pihak eksternal lainnya. Sistem tata

kelola tersebut dapat menjadi salah satu indikator untuk memastikan semua perangkat dan elemen dalam perusahaan tersebut mematuhi kewajiban dan tanggung jawabnya masing-masing. Proses untuk mengelola sebuah perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dapat mengindikasikan apakah perusahaan tersebut dikelola dengan baik atau memerlukan beberapa bentuk pekerjaan perbaikan dalam upaya untuk meningkatkan keseluruhan kinerja perusahaan (Susanti, Dkk 2019).

Menurut Handayani, 2019 terdapat lima prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang dapat dijadikan pedoman bagi para pelaku bisnis, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*. Sedangkan dari Bank Indonesia dalam (Laporan Bank Indonesia, 2018) menyatakan bahwa penerapan praktek tata kelola (*good governance*) perlu dilakukan secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Seiring dengan perkembangan dinamika lingkungan eksternal dan internal, perbankan juga dituntut untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif penguatan praktek tata kelola dengan mengacu pada kerangka tata kelola perusahaan yang baik.

Selain hal tersebut pendapatan terbesar dalam bank yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. karena dari peningkatan penyaluran kredit maka perolehan pendapatan bunga meningkat, meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk *non performing loan*. Setelah pendapatan dikurangi beban dan *non performing loan* baru didapat laba dimana peningkatan laba ini akan mempengaruhi pertumbuhan modal. Karena penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat

besar maka masing-masing bank dalam membuat penyaluran kredit yang berbeda-beda. Dengan tujuan menambah jumlah modal, walaupun ada pendapatan bank yang diperoleh selain dari bunga misal, biaya administrasi tabungan dan jasa transfer (Kusnandar, Dkk 2019).

Pengelolaan kredit bermasalah atau *non performing loan* menjadi sangat penting karena hal ini berdampak pada kinerja perusahaan. *Non performing loan* ini menunjukkan seberapa besar kolektibilitas Bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah disalurkan. Tingginya *non performing loan* dapat mempengaruhi kebijakan Bank dalam menyalurkan kreditnya yaitu Bank menjadi lebih berhati-hati. Karena bank yang tetap memberikan kredit ketika *non performing loan*-nya tinggi berarti Bank tersebut termasuk *risk taken*. Batas maksimum persentase kredit bermasalah pada setiap perbankan di Indonesia harus mengacu pada peraturan yang di buat oleh Bank Indonesia tentang batas kewajaran tingkat *non performing loan* yaitu sebesar 5%. (Peraturan OJK No.15/POJK.03/2017).

Rasio *Non Performing Loan* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Peraturan Bank Indonesia No.17/11/pbi/2015). Sedangkan menurut (Singh, 2016) kredit bermasalah merupakan kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya tidak menepati jadwal angsuran, persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambalian pokok pinjaman, peningkatan *margin deposit*, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya. Bank akan dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya jika rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) secara *netto* lebih dari 5% dari total kredit

(PBI15/2/PBI/2013). Jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank tersebut.

Perusahaan perbankan dituntut untuk terus berkembang baik dari segi layanan yang saat ini sudah masuk dalam era digitalisasi, dikarenakan persaingan usaha di sektor perbankan yang semakin ketat. Membuat kinerja perusahaan meningkat atau minimal mempertahankan kinerja perusahaan untuk tetap stabil sangat diperlukan agar perusahaan perbankan bisa tetap eksis dan bertahan.

Sejalan dengan hal tersebut semakin besar rasio profitabilitas perusahaan perbankan, maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Apabila rasio profitabilitas meningkat, akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang dinikmati oleh pemegang saham.

Adapun data mengenai kinerja keuangan bank BUMN di Indonesia tahun 2010 – 2018 secara umum terlampir pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Daftar Rata-Rata Rasio Keuangan ROA,ROE,EPS, CAR, LDR, NPL, BOPO Bank Permerintah (BUMN) yang Tercatat di BEI per Desember Tahun 2010-2018**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	CAR (%)	LDR (%)	NPL (%)	BOPO (%)
2010	3.08	34.51	525	15.36	71.54	2.8	88.23
2011	3.6	29.99	647	15.04	74.75	2.55	91.94
2012	3.8	29.62	786	16.17	79.84	1.07	70.53

2013	3.87	27.52	923	15.91	86.7	2.21	66.16
2014	3.75	24.82	889	17.08	83.73	3.2	69.57
2015	3.31	21.06	1060	19.31	88.58	5.48	81.49
2016	2.77	15.59	1221	21.05	88.69	5.46	82.22
2017	2.98	14.59	1109	21.09	88.67	6.12	78.64
2018	3.08	16.31	1233	20.88	92.82	6.09	71.24

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Kinerja keuangan perbankan bank pemerintah (BUMN) mengalami perubahan dari tahun-ketahun. Hal ini ditunjukkan oleh ROA yang mengalami peningkatan dari tahun 2010-2013 namun terjadi penurunan pada tahun 2014-2018, ROE yang mengalami penurunan dari tahun 2010-2018, EPS yang mengalami peningkatan setiap tahunnya secara signifikan dari tahun 2010-2018, rasio CAR terus meningkat dari tahun 2010-2012 namun pada tahun 2013 nilai rasio CAR terjadi penurunan sebesar 0.26% akan tetapi pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan kembali. sedangkan, rasio NPL yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya antara 2010-2018 namun pada tahun 2012 rasio NPL mengalami penurunan sebesar 1.48%, rasio LDR terus meningkat dari tahun 2010-2018 dan namun di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2.97% namun rasio LDR mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015-2018 dengan perubahan peningkatan secara signifikan. dan rasio BOPO mengalami penurunan di setiap tahunnya dari tahun 2010 – 2018 namun pada

tahun 2012 BOPO mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 21,4%.

Dari data tersebut terlihat kinerja Bank BUMN dari tahun ke tahun yang fluktuatif. Kinerja tersebut sangat penting untuk dijaga agar tetap stabil agar perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dapat bertahan dan tetap eksis. Selain hal tersebut mungkin kita juga perlu memperhatikan pengelolaan kredit bermasalah dikarenakan mungkin hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja dari Bank BUMN.

**DATA DAN METODE PENELITIAN**

**Data Penelitian**

Penelitian ini ingin mencoba untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, kredit bermasalah dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan Bank Persero BUMN dan lebih tepatnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Persero BUMN di Indonesia (BRI, BNI, BTN, Mandiri) dengan menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2010-2018. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor Bank Indonesia selama 8 tahun, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang berapa besar tata kelola perusahaan, kredit bermasalah dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan Bank Persero BUMN.

Sampel yang peneliti ambil adalah keseluruhan objek dalam populasi. Data dari seluruh populasi yang dijadikan sampel yaitu data laporan keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk, PT.Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Selama 8 tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2018.

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Dalam Penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja Keuangan yang diukur dengan rasio Harga Saham :

$Y_1 = \text{Harga Saham}$

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

$X_1 = \text{GCG}$

$X_2 = \text{NPL}$

### 3. Variabel Intervening (Z)

Variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA :

$Z_1 = \text{Profitabilitas /ROA}$

## Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) merupakan : “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian.

### 2. Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, sedang uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu konsep dari suatu data.

### 3. Uji Validitas

Pengujian data juga akan dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0. Dan uji validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan memperhatikan kuat tidaknya korelasi antara konstruk dan indikator pembentuk konstruk, serta hubungannya yang lemah dengan konstruk lainnya. Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan

### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Sugiyono (2015:121). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria yaitu Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha (CA). Dimana suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability maupun Cronbach's Alpha > 0.7.

### 5. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil dari deskripti statistic penelitian yang menunjukkan nilai variabel GCG mendapatkan nilai mean 1.575 dan standar deviasi 0.48, pada variabel ROA mendapatkan nilai mean 0.745 dan standar deviasi 0.26598, variabel NPL mendapatkan nilai mean 0.711 dan standar deviasi 0.25127, dan variabel harga saham mendapatkan nilai mean 6.348,17 dan deviasi 3.690.50. hal ini menunjukkan setiap penelitian memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean dalam arti menunjukkan bahwa nilai section F dan Cross-section Chi-Square lebih kecil dari  $\alpha$ , dalam penelitian mempunyai sebaran yang kecil sehingga simpangan data dapat dikatakan baik dan dapat diterima pada penelitian untuk dilanjutkan dalam proses analisis.

Pada tabel 4.3 Validitas konvergen dapat dilihat dari loading factor untuk setiap indikator konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk menilai validitas konvergen adalah nilai outer loading  $> 0.7$ , communality  $> 0.5$ , dan Average Variance Extracted (AVE)  $> 0.5$ . Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai outerloading diatas 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang ada pada penelitian ini adalah valid.

Berdasarkan Tabel 4.4 dengan melihat nilai Commuality dan AVE diperoleh hasil bahwa semua variabel dinyatakan valid karena nilai dari Commuality dan AVE di atas 0.5. Dengan memperhatikan nilai outer loading pada tabel 4.3 dan nilai AVE pada tabel 4.4 maka dapat dinyatakan bahwa 36 indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen, dan dapat diuji analisis tahap berikutnya.

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai cross loading dari masing-masing item terhadap konstruk nya lebih besar dari pada nilai loading dengan konstruk yang lain. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa hasil pengujian composite reliability dan Cronbach alpha menunjukkan nilai  $> 0.7$  artinya nilai pada tiap instrumen reliabel, yang berarti instrumen memiliki akurasi, konsistensi dan ketepatan ukur untuk melakukan pengukuran.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai R kwadrat (R<sup>2</sup>) untuk variabel Proses ROA sebesar 0.715 hal ini berarti 71.5 % variasi atau perubahan ROA dipengaruhi oleh GCG dan NPL, sedangkan sisanya sebanyak 28.5 % dijelaskan oleh sebab lain. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan R<sup>2</sup> termasuk Baik.

Koefisien R kwadrat Variabel Output saham sebesar 0.690 hal ini berarti 69 % variasi atau saham dipengaruhi oleh ROA, sedangkan sisanya sebanyak 31 % dijelaskan oleh sebab lain. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan R<sup>2</sup> termasuk Moderat .

Disamping melihat nilai R kwadrat, model juga dievaluasi dengan melihat Q kwadrat prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q kwadrat mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Besaran Q<sup>2</sup> memiliki nilai rentang  $0 < Q^2 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Besaran Q<sup>2</sup> ini setara dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur path (path analysis). Nilai Q<sup>2</sup>  $> 0$  menunjukkan model memiliki prediktif relevansi, sebaliknya jika nilai Q<sup>2</sup>  $\leq 0$  menunjukkan model kurang memiliki prediktif relevansi.

Perhitungan Q-Square predictive relevance untuk model struktural, dilakukan dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_{12})(1 - R^2_{22})$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.7152)(1 - 0.6902)$$

$$Q^2 = 1 - (0.511)(0.524) = 0.732$$

Nilai Q kuadrat tersebut adalah 0.732 dimana mendekati angka 1, hal menunjukkan bahwa model masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.8 pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai critical ratio (CR) untuk hubungan antara GCG dengan ROA adalah sebesar 3.449, menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $3.448 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima pada penelitian ini, sehingga terbukti secara statistik bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
2. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai CR untuk hubungan antara NPL dengan ROA adalah sebesar 3.355, yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $3.355 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan, sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H2 diterima. Dengan demikian secara statistik terbukti bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
3. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai CR untuk hubungan antara GCG dengan saham adalah sebesar 2.360, yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $2.360 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima dan H0 ditolak pada penelitian ini. Ini berarti secara statistik GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham
4. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai CR untuk hubungan antara tim NPL dengan saham adalah sebesar 4.710, yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $4.710 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan, sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H4 diterima pada penelitian ini. Dengan demikian secara statistik terbukti bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham.
5. Dari hasil pengolahan data diketahui nilai CR untuk hubungan ROA dengan saham adalah sebesar 12.133, yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $12.133 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan,

sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H5 diterima pada penelitian ini. Sehingga terbukti secara statistik bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham.

6. Dari Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai z hitung  $3.318 >$  nilai z tabel (5%) 1.965, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan, sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H6 diterima pada penelitian ini. Sehingga terbukti secara statistik bahwa karakteristik GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham diintervening oleh ROA
7. Dari Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai z hitung  $2.329 >$  nilai z tabel (5%) 1.965, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan, sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H7 diterima pada penelitian ini. Sehingga terbukti secara statistik bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham diintervening oleh ROA.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hasil menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $3.448 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan
2. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham, hasil menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $2.360 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan
3. NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hasil menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $3.355 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan
4. NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham, hasil menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $4.710 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan
5. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham, hasil yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik  $12.133 >$  nilai t-tabel 1.96, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan

6. GCG positif dan signifikan terhadap saham diintervening oleh ROA, hasil menunjukkan bahwa nilai z hitung  $3.318 >$  nilai z tabel (5%) 1.965, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan
7. NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham diintervening oleh ROA, hasil menunjukkan bahwa nilai z hitung  $2.329 >$  nilai z tabel (5%) 1.965, maka nilai ini menunjukkan hasil signifikan

## **SARAN**

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi bank-bank di Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana memperbaiki diri terkait dengan implementasi GCG, NPL, dan ROA. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel nilai komposit GCG, NPL, dan ROA saling berhubungan. Ketika suatu bank mengimplementasikan GCG dengan baik dalam bank, maka hendaknya diikuti dengan membaiknya manajemen risiko kredit, yang kemudian akan meningkatkan kinerja bank.
2. Perlu adanya variable tambahan seperti manajemen risiko hanya diwakili oleh manajemen risiko kredit. Mengingat variabel NPL sebagai proksi manajemen risiko kredit tidak berpengaruh terhadap variabel CAR, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai proksi manajemen risiko



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., & Dewi, AS (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h9xgp>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). <https://doi.org/10.31219/osf.io/cfb92>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2017). Analisis Pengaruh Harga Saham Perdana Terhadap Abnormal Return Yang Diterima Investor Studi Pada Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8z7hx>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2018). Analisis Pengaruh Informasi Prospektus Perusahaan Terhadap Initial Return Saham Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kt6c4>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang 12 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). <https://doi.org/10.31219/osf.io/cfb92>
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*
- Dewi AS. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governace* dan *Leverage* Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Yang terdaftar di BEI. *Manajemen*
- Dewi AS. (2018). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w5agv>
- Esteban Lafuente, (2019), “*Conformance and Performance roles of Bank Boards: The Connection Between Non-Performing Loans and Non Performing Directorships*” : Universitas Politecnica de Catalunya, European

- Management Journal 10.1016  
2019
- Elly Halimatusadiah (2015), *Effects Of The Implementation Of Good Corporate Governance On Profitability European Journal of Business and Innovation Research* : Vol.3, No.4, pp.19-35, September 2015
- Enni Harisa, Mohamad Adam & Inten Meutia (2019), *Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks* : International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138
- Eugene F. Brigham and Joel F. Houston. (2015). *Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning.* [https://doi.org/10.1016/0377-841X\(78\)90069-4](https://doi.org/10.1016/0377-841X(78)90069-4)
- Farida, Noer Sasongko & Andi Bayu Bawono, (2019), “Pengaruh Karakteristik Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan” : Universitas Muhammadiyah Purworejo, The 9th University
- Fidanoski, F, Vesna M dan Kiril S. (2014). *Corporate Governance and Bank Performance: Evidence From Macedonia.* Journal Economic Analysis, 47 (1-2), 76-99. University Library of Munich, Germany
- Garcia Meca & Emma (2014), *Board diversity and it's effect on bank performance* : an International Analysis: Journal of Banking & Finance S0378-4266(14)00381-1
- Hardikasari, E., Hardikasari, E., and Pamudji, S. (2011). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Heriyanto, S., and Mas'ud, I. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Hutapea, A. J., and Prasetyono, P. (2013). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ikram, A., Su, Q., Ijaz, F., & Fiaz, M. (2016). *Determinants of non-performing loans: An empirical investigation of bank-specific microeconomic factors.* Journal of Applied Business Research, 32(6), 1723–1736.
- Listyorini Wahyu Widati (2012), *Analysis The Influence Of Camel ( CAR, PPAP, DER, BOPO, LDR ) toward Performance of Banking Companies in Indonesia*

- : Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, November 2012, Hal: 105 - 119 Vol. 1, No. 2 ISSN: 1979-4878
- Lai, P. F., & Choi, O. N. (2014). *Corporate governance and financial performance of bank in Asian regions and recommendations*. Asian Journal of Finance & Accounting, 6(2), 377–406
- Marcus M.Larsen, Stephan Manning dkk, (2018), “*The ambivalent effect of complexity on firm performance : A Study of the global service provider industry*” : University of Massachusetss Boston, International Journal Elsevier 0024-60301 2018
- Melia Kusuma & Samsul Rosadi (2018), *Islamic Corporate Governance and Islamic Banking Financial Performance Journal of Finance and Islamic Banking: Vol. 1 No. 2, July-December 2018 P-ISSN: 2615-2967 | E-ISSN: 2615-2975*
- Melania, V., & Dewi, AS (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervensi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jrpcd>
- Ming-Hsiang Chen, (2019), “*Understanding the hospitality philanthropy-performance link: Demand and Productivity Effects*” : Carson College of Business, Washington State Univesity, International Journal of Hospitality Management 80 (2019) 166-172
- Okoh Gabriel dkk, (2019), “*Effect of Non-Performing Loans on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria*” : Ahmadu Bello University, American International Journal of Business and Management Studies Vol 1, No.2 ISSN 2641-4937
- Putri, AD, & Mayliza, R. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8he7>
- Putra, A.S. dan Nuzula, N.F. (2017). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Jurnal Administrasi Bisnis 47 (1), 103-112
- Riri Mayliza, Aminar Sutra Dewi & Lola Fitria Sari (2019), *The Influence of Good Corporate Governance Towards Financial Performance Using Earnings Management As the Intervening Variable at Bangking Companies Listed in Indonesia’s Stock Exchange : The First ELEHIC Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge: The First Economics, Law Education and Humanities Internatioanl Conference Volume 2019*

- Rode, CD, & Dewi, AS (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rn6cs>
- Saiful & Dea Puspita Ayu, (2019), "Risks Management and Performance : The Empirical Evidences from Indonesian Conventional and Islamic Banks" : Bengkulu University, International Journal of Economics and Financial Issues ISSN:2146-4138
- Santi Susanti dkk, (2018), "The Influence of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance in Banking Companies" : Universitas Negeri Jakarta, AFEBI Accounting Review (AAR) Vol.03 No.02 Desember 2018
- Sadana, (2015), "Mendesain Ulang Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi Perbankan (Riset Tindakan Berbasis Soft Systems Methodology Pada Bank BTN)", Depok : Universitas Indonesia
- Saiful & Dea Puspita Ayu (2019), *Risks Management and Bank Performance: The Empirical Evidences from Indonesian Conventional and Islamic Banks* : International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138
- Stevi Jimry Poluan & Arya Aditya Wicaksono (2019), Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Periode 2013 -2017* : JIM UPB Vol 7 No.2 2019
- Siti Maimunah & Tasya Fahtiani (2019), *Pengaruh NPL, ROA, DAN CAR Terhadap PBV pada BANK BUMN* : The First ELEHIC Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge: The First Economics, Law Education and Humanities Internatioanl Conference Volume 2019
- Sutri Handayani (2019), *Analysis of The Good Corporate Governance Effect on Profitability in Registered Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange*: JoEBGC Vol. 2, No. 1, pp. 39-48, 2019 © 2019 FEB UPNVJT. All right reserved ISSN 1979-7117 e-ISSN 2614-4115
- Shafir Zaman & Md.Mohiuddin Chowdhury (2019), *Effect of Non-Performing Investment on Islamic Banks performance: An empirical study on Islamic Banks in Bangladesh* : International Journal of Islamic Business and Economics ISSN :2599-3216 E ISSN : 2615-420X
- Sawitri Sekaredi (2011), Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2005-2009): Fakultas Ekonomi,

- Universitas Diponegoro,  
Semarang
- Septiana, N., Hidayat, R. R., and Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 147155.
- Sulistyowati. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 1
- Tjondro, David dan R Wilopo. (2011). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking* Volume 1, No. 1, May 2011
- Van Dan Dang, (2019), "*The Effects of Loan Growth on Bank Performance : Evidence from Vietnam*" : Banking University of Ho Chi Minh City, Management Science Letters 9 899-910 2019
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Indepeden, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249.
- Wanyama, D. W., & Olweny, T. (2013). *Effects of corporate governance on financial performance of listed insurance firms in Kenya*. *Public policy and Administration Research*, 3(4), 96–120
- Yani Suryani & Azwansyah Habibi (2019), *An Analysis Of Islamic Corporate Governance Implementation The Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesiaby Using Index Sharia Maqashid Approach and risk As An Intervening Variable The 1st Multi-Disciplinary International conference University Of Asahan 2019: Garden Hotel-Kisaran North Sumatra, March International Conference* Volume 2019
- Zhun Ye, Honggen Xiao dkk, (2019), "*Small Accommodation business growth in rural areas : Effects on guest experience and financial performance*" : Zheijiang University City College, *International Journal Hospitality Management* 76 2019 29-38
- <http://perbanas.org/> diakses tanggal 29 September 2019 12:35 wib
- <http://idx.co.id/perusahaan/laporan-keuangan/> diakses tanggal 05 Oktober 2019 17:07wib
- <http://www.bi.go.id/peraturan/> diakses tanggal 06 Oktober 2019 08:19 wib
- <http://id.m.wikipedia.org/> diakses tanggal 06 Oktober 2019 09:27 wib
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.03/2017
- Peraturan Bank Indonesia No.17/11/pbi/2015

Peraturan Bank Indonesia  
No.PBI15/2/pbi/2013